**Aspek Sosial dalam Novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia**

**Rizkika Akromah, Mulyadi Eko Purnomo**

Universitas Sriwijaya

[rizkikaakromah01@gmail.com](mailto:rizkikaakromah01@gmail.com), [mulyadiekopurnomo@gmail.com](mailto:mulyadiekopurnomo@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This research aims to analyze the social aspects in Tere Liye's novel 'Tanah Para Bandit' and their implications for Indonesian language learning. The method used in this research is descriptive qualitative method. The research data consists of dialogues sourced from the novel. The data collection technique used in this research is the listening and note-taking technique. The steps of data analysis are reading the entire novel, identifying data related to social aspects, classifying data, interpreting data, and implementing it in Indonesian language learning. Based on the results of the analysis, there are 98 data on social aspects, including 35 data on culture which includes beliefs, symbols, arts, norms, morals, politics, worldviews, 30 data on social environment which includes social relations, criminality, population, professions, social classes, and 33 data on economics which includes production, distribution, consumption, income, poverty, and lifestyle activities. The results of the research can be implemented as teaching materials in analyzing short story or novel texts in the material of developing prose appreciation with an environmental theme in Indonesian language learning at phase F or class XI for the Independent Curriculum High School. The implementation of this research is in the form of a teaching module and Student Worksheet (LKPD).*

***Keywords:*** *social aspects, Tanah Para Bandit, learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bidang aspek sosial dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa dialog yang bersumber dari novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik simak dan catat. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu membaca keseluruhan novel, mengidentifikasi data berkaitan dengan aspek sosial, mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, serta mengimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis terdapat 98 data aspek sosial, meliputi 35 data budaya yang meliputi kepercayaan, simbol, seni, norma, moral, politik, pandangan hidup, 30 data lingkungan sosial yang meliputi hubungan sosial, kriminalitas, kependudukan, profesi, kelas sosial, dan 33 data ekonomi yang meliputi aktivitas produksi, distribusi, konsumsi, pendapatan, kemiskinan gaya hidup. Hasil penelitian dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam menganalisis teks cerpen atau novel pada materi mengembangkan apresiasi prosa bertema lingkungan pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase F atau kelas XI untuk SMA Kurikulum Merdeka. Implementasi penelitian ini berbentuk modul ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

**Kata kunci:** aspek sosial, *Tanah Para Bandit*, pembelajaran

**PENDAHULUAN**

Sastra lahir dari imajinasi atau pengalaman yang dialami atau disaksikan pengarangnya. Karya sastra merupakan sebuah seni yang diungkapkan oleh pengarang. Karya sastra dapat melambangkan suasana hati pengarang yang digambarkan melalui pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan dalam cerita yang diungkapkan (Kusuma, 2024). Karya sastra bukan sekedar tulisan indah yang menghibur. Lebih dari itu, karya sastra merupakan produk budaya yang lahir dari kreativitas penulis serta mencerminkan berbagai aspek kehidupan (Sukirman, 2021). Karya sastra juga dapat menjadi wadah bagi pengarang untuk menyuarakan permasalahan-permasalahan dan mengangkat isu-isu penting yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Karya sastra sering kali menggunakan bahasa kiasan untuk menggambarkan kondisi nyata kehidupan manusia.

Karya sastra memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan manusia dan kondisi masyarakat. Perkembangan dunia sastra selalu erat kaitannya dengan perubahan atau pengaruh yang terjadi di masyarakat (Supriani, 2018). Pengarang menciptakan karya sastra dengan menggunakan fenomena dalam kehidupan masyarakat sebagai dasar pengembangan ide kreatifnya. Pengarang dapat merekam berbagai peristiwa dalam kehidupan masyarakat melalui kreativitas dan imajinasinya. Dengan menggunakan bahasa yang kreatif dan imajinatif, pengarang menggambarkan situasi yang dialami dan merangkum peristiwa-peristiwa tersebut ke dalam sebuah karya sastra. Melalui karyanya, penulis mengajak pembaca untuk memahami dan merasakan pengalaman hidup yang disampaikannya.

Salah satu gender karya sastra yaitu prosa. Prosa adalah karya sastra dalam bentuk cerita yang disampaikan menggunakan narasi, salah satunya yaitu novel. Novel merupakan bentuk karya sastra paling populer di dunia (Alimin & Sulastri, 2018). Novel juga merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Selain berfungsi sebagai hiburan, karya sastra juga mempunyai fungsi mendidik dan memberikan teladan bagi kehidupan sosial yang nyata. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang tidak hanya menyajikan cerita fiksi, namun juga dapat mencerminkan realitas sosial, budaya, dan politik dalam kehidupan masyarakat (Fitzgelard et al., 2023). Novel sebagai bahan bacaan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pembacanya seperti memberikan kegembiraan, memperoleh pengalaman, dan memperluas imajinasi.

Tere Liye adalah salah satu penulis novel terkenal di Indonesia. Karya-karyanya sangat diminati oleh banyak pembaca karena kemampuannya mengangkat realitas sosial di tengah masyarakat menjadi cerita yang menarik. *Novel Tanah Para Bandit karya* Tere Liyemengangkat tema tentang ketidakadilan sosial, perjuangan untuk bertahan hidup, dan perbedaan kelas sosial yang mencolok (Kusuma et al., 2024). Dalam novel ini, digambarkan tokoh utama terjebak dalam kehidupan yang penuh kekerasan dan perjuangan, kemiskinan, dan perjuangan untuk bertahan hidup. Novel ini menyampaikan pesan tentang pentingnya pendidikan, keberanian, dan persahabatan dalam menghadapi tantangan hidup. Dari sudut pandang sosiologi, karya ini memberikan gambaran jelas tentang dinamika sosial masyarakat Indonesia dengan mengkaji nilai-nilai kemanusiaan, konflik sosial, dan kesenjangan antar kelompok sosial yang berbeda.

Penulis tertarik untuk meneliti salah satu novel karya Tere Liye yang berjudul *Tanah Para Bandit.* Novel *Tanah Para Bandit* dipilih untuk menjadi objek penelitian karena atas pertimbangan sebagai berikut. *Pertama,* karena novel ini menyajikan kisah yang mencerminkan kondisi sosial masyarakat. Hal ini menjadikan novel tersebut menarik untuk dianalisis aspek sosialnya guna memahami pesan yang terkandung didalamnya. *Kedua,* karena novel ini menghadirkan cerita yang penuh dengan konflik sosial, perjuangan, dan dinamika masyarakat, menjadikan novel ini relevan untuk memahami fenomena sosial yang ada di kehidupan nyata. *Ketiga,* karena cerita novel ini tidak hanya menyajikan kisah petualangan dan keberanian, tetapi juga memuat nilai-nilai kehidupan masyarakat.

Aspek sosial yang terkandung dalam karya sastra memegang peranan penting dalam proses kreatif pengarang. Melalui karya sastra, pengarang tidak hanya merefleksikan realitas sosial, namun juga mengkritisi atau mengemukakan pendapat terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya (Sari & Widodo, 2024). Aspek sosial dipahami sebagai perspektif dalam melihat aksi, interaksi, dan fenomena sosial (Vikria et al., 2021). Aspek sosial dalam sosiologi sastra merupakan kajian yang bersifat objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat serta proses sosial yang terjadi di dalamnya (Galingging & Putrimina, 2023). Hal ini menjadikan karya sastra tidak hanya menjadi produk kreatif, namun juga merupakan cerminan kehidupan bermasyarakat yang relevan dan bermakna. Aspek sosial sangat penting untuk dipahami karena mempengaruhi perilaku individu, dinamika kelompok, dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Arifa & Admojo, 2023) dengan judul *Aspek Sosial dalam Novel Kado Terbaik karya J.S. Khairen: Kajian Sosiologi Sastra*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hartanto et al., 2021) dengan judul *Aspek Sosial dalam Novel Lampuki karya Arafat Nur.* Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Rahma et al., 2024) dengan judul *Nilai Moral dan Pendidikan dalam Novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye.*

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti akan menganalisis aspek sosial yang terdapat dalam novel *Tanah Para Bandit.* Penelitian pada analisis aspek sosial perlu untuk dilakukan untuk mengungkap makna novel yang sering kali menjadi cerminan kehidupan masyarakat dan masalah sosial. Selain itu, peneliti juga tidak menemukan judul yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Aspek Sosial dalam novel *Tanah Para Bandit*. Hal ini yang mendasari penelitian ini karena terdapat unsur kebaruan pada topik yang diteliti peneliti. Keterbatasan penelitian menyebutkan bahwa meskipun ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas aspek sosial dalam novel, tidak ada yang secara spesifik menganalisis novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Hal ini menunjukkan adanya kekosongan dalam literatur yang dapat diisi oleh penelitian ini. Perbedaan penelitian terdapat dalam objek kajian pada novel dan fokus penelitian ini pada aspek sosial menurut Solaeman (2017) yaitu berupa budaya, lingkungan sosial, dan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada aspek sosial sebagai aspek utama analisisnya. Selain berfokus pada aspek sosial, penelitian ini juga akan membahas implementasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi aspek sosial yang disampaikan dalam cerita. Dalam penelitian ini, aspek sosial yang terkandung dalam cerita penting untuk di analisis. Hasil analisis aspek sosial ini akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra, khususnya novel *Tanah Para Bandit karya Tere Liye*. Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat memahami pesan yang tersirat dalam karya sastra.

**TINJAUAN LITERATUR**

Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Sebagai karya sastra yang lebih panjang dibandingkan cerpen, novel mempunyai isi yang lebih kompleks (Rahmawati et al., 2022). Novel merupakan karya sastra fiksi yang memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari jenis karya sastra lainnya. Berdasarkan bukunya Kokasih dalam (Lubis, 2022) menyebutkan ciri-ciri novel yaitu alur cerita yang panjang dan rumit, tokoh yang banyak serta memiliki banyak karakter, memiliki cakupan latar yang luas dengan waktu yang lama dan tema yang dibawakan lebih kompleks.

Novel sebagai karya imajinatif manusia banyak merepresentasikan berbagai aspek-aspek sosial. Aspek sosial dalam sosiologi sastra merupakan kajian yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat serta proses-proses sosial yang terjadi di dalamnya. Aspek ini mempelajari bagaimana masyarakat tumbuh dan berkembang. Dalam kajian sosiologi sastra, gejala-gejala yang ada dalam masyarakat menjadi fokus analisis. Unsur sosial dalam fiksi merupakan unsur penting dalam pembahasan sosiologi sastra. Hal ini sejalan dengan cerita dalam karya sastra yang erat kaitannya dengan aspek sosial. Aspek sosial ini terdiri dari interaksi antar individu, antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Aspek sosial meliputi hubungan antara aktivitas manusia dengan lingkungan sekitarnya (Ratnasari & Windhasari, 2019).

Hasil penelitian terkait aspek sosial dalam novel ini nantinya diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Damayanti et al., 2022). Dalam pembelajaran sastra yang akan dicapai adalah memahami sastra dan kemampuan menginterpretasikan karya sastra. Pembelajaran bahasa Indonesia jika dikaitkan dengan kurikulum merdeka belajar, maka pendidik dapat melakukan perancangan materi pembelajaran yang beragam karena pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan minat dan bakat peserta didik. Penerapan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi tantangan baru karena perbedaan sistem pendidikan dari kurikulum sebelumnya, terutama bagi seorang guru.

Kurikulum merdeka yang telah ditetapkan saat ini, dalam keputusan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 menyebutkan bahwa capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia adalah kemampuan berbahasa, kemampuan bersastra, dan kemampuan berpikir. Kemampuan tersebut sebagai fondasi dari kemampuan literasi (Adnyana, 2023). Pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan merupakan kemampuan literasi. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbahasa reseptif yaitu menyimak, membaca, dan melihat serta keterampilan berbahasa produktif yaitu berbicara, menulis, dan mempresentasikan. Kompetensi berbahasa ini untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sehingga saling berkaitan dan mendukung dalam tiga hal yaitu bahasa, sastra, dan berpikir.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Melalui metode tersebut, Penelitian ini berupaya mendeskripsikan aspek sosial dalam novel *Tanah Para Bandit* karya tere liye dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Data yang digunakan adalah kutipan dalam bentuk kalimat, narasi, paragraf atau dialog tokoh dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye sebagai sumber data utama. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka yaitu dilakukan dengan membaca sumber data dengan cermat dan mencatat data-data yang diperoleh. Setelah terkumpul, data dianalisis menggunakan Teknik analisis isi. Langkah-langkah analisis isi dimulai dari membaca, identifikasi, klasifikasi, interpretasi, hingga penyimpulan hasil penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Aspek Sosial dalam Novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye**

Sosiologi sastra merupakan kajian mengenai kehidupan sosial masyarakat yang terdapat dalam karya sastra. Sosiologi karya sastra dapat mencerminkan mengenai keadaan sosial dalam masyarakat salah satunya adalah novel. Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye merupakan novel yang mengisahkan seorang anak muda dengan berani untuk memperjuangkan kebenaran bagi kehidupan masyarakat. Pengarang mengisahkan aspek-aspek sosial dalam novel tersebut.

Aspek sosial yang terdapat dalam novel meliputi budaya, lingkungan sosial, dan ekonomi. Aspek sosial tersebut juga mencakup budaya diperoleh 35 data, yang meliputi kepercayaan, simbol, seni, norma, moral, politik, pandangan hidup. Lingkungan sosial diperoleh 30 data, yang meliputi hubungan sosial, kriminalitas, kependudukan, profesi, kelas sosial. Ekonomi diperoleh 33 data, yang meliputi aktivitas produksi, distribusi, konsumsi, pendapatan, kemiskinan, gaya hidup. Berdasarkan analisis data aspek sosial yang terdapat dalam cerita pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye ditemukan data aspek sosial yaitu sejumlah 98 data.

Pada Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye terdapat tiga jenis aspek sosial menurut (Solaeman, 2017) yaitu, 35 data mencakup budaya yang terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya meliputi kepercayaan (3), simbol (5), Seni (3), Norma (5), Moral (6), Politik (10), Pandangan Hidup (3). 30 data yang mencakup lingkungan sosial yang terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya meliputi hubungan sosial (7), Kriminalitas (11), Kependudukan (4), Profesi (7), Kelas sosial (1). 33 data mencakup ekonomi yang terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya meliputi produksi (6), Distribusi (5), Konsumsi (5), Pendapatan (7), Kemiskinan (7), Gaya Hidup (4).

Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye memuat beragam aspek sosial. Di antara ketiga jenis aspek tersebut, budaya tampak lebih dominan dan lebih sering muncul dalam berbagai bagian cerita. Dalam cerita, salah satu budaya yang disampaikan dalam novel saat Abu Syik yang merupakan Kakek Padma meninggal dunia. Budaya tersebut juga menjadi kepercayaan masyarakat terhadap tradisi. Ketika kabar kematian Abu Syik disampaikan, keluarga di ladang itu merespons dengan memukul kentungan bambu. Suara kentungan itu kemudian bergema di ladang-ladang lain, sebagai tanda bahwa kabar kematian telah diterima dan disebarluaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tradisi dan kepercayaan masyarakat dalam menyampaikan kabar kematian dengan kentungan bambu yang dipukul sebagai tanda kematian dan pengumuman kepada seluruh warga talang mencerminkan tradisi lokal.

Aspek sosial yang disampaikan dalam Novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye memiliki potensi sebagai sumber pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Potensi tersebut didukung oleh keberadaan berbagai aspek sosial yang menjadi bagian dari unsur intrinsik karya sastra dan dapat dijadikan objek kajian bersama antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, kandungan nilai-nilai inspiratif dan pesan positif dalam novel akan mendukung relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

**Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran sastra bertujuan untuk membentuk sikap apresiasi positif siswa terhadap karya sastra. Hal tersebut bertujuan agar siswa mempunyai sikap apresiasi yang tinggi terhadap karya sastra. Pembelajaran sastra dapat menggunakan bahan ajar sebagai pedoman siswa. Namun, diperlukan adanya perluasan materi yang dapat digunakan untuk pembelajaran apresiasi sastra bagi siswa. Novel dapat digunakan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra. Novel sebagai salah satu karya sastra berperan dalam memberikan pesan-pesan kehidupan karena didalamnya mengangkat permasalahan sosial dalam masyarakat. Novel merupakan salah satu materi pembelajaran sastra yang diajarkan di tingkat sekolah menengah atas. Sebuah karya sastra dianggap berkualitas jika mampu memberikan dampak bagi pembacanya. Materi ajar yang efektif adalah yang dapat memberikan teladan serta mengandung nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi pembaca.

Aspek sosial dalam novel dapat direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Aspek sosial dapat diidentifikasi berdasarkan materi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian terdapat pada buku pelajaran *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk tingkat SMA Kelas XI atau Fase F dalam kurikulum merdeka (Purwahida & Maman, 2021). Hasil penelitian dapat dilakukan implementasi pada bab 6 “*Mengembangkan Apresiasi Prosa Bertema Lingkungan”.* Kegiatan apresiasi prosa meliputi apresiasi reseptif dan apresiasi produktif. Apresiasi prosa reseptif berkaitan dengan keterampilan membaca, memirsa, dan menyimak teks prosa. Apresiasi prosa produktif berkaitan dengan keterampilan menulis, berbicara, dan mempresentasikan teks prosa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liyememiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Kelas XI atau *Fase F.* Aspek sosial yang diangkat dalam novel ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang tersebut. Dalam Kurikulum Merdeka, pembahasan mengenai novel terdapat pada kelas XI atau *Fase F .* Capaian Pembelajaran (CP) yang dapat diimplementasikan dalam penelitian adalah elemen membaca/memirsa, elemen menulis, serta elemen berbicara/mempresentasikan.

Aspek sosial dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase F atau kelas XI untuk SMA Kurikulum Merdeka. Aspek sosial dalam novel tersebut digunakan sebagai materi ajar untuk contoh analisis novel lain pada aspek sosialnya. Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik dapat mengapresiasi karya sastra. Peserta didik dapat menganalisis teks cerpen atau novel dengan memahami isi cerita dan mengidentifikasi unsur pembangun cerita di dalamnya. Selain itu, peserta didik dapat menyampaikan gagasan mengenai pendapat mereka tentang teks cerpen atau novel yang telah dipelajari. Melalui hal ini, peserta didik dapat mengapresiasi teks cerpen atau novel secara kritis.

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru mengajar peserta didik berdasarkan modul ajar yang telah disiapkan. Modul ajar tersebut bertujuan sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan semua materi yang relevan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pembelajarannya, terdapat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi kelompok dengan mengerjakan soal-soal di dalam LKPD yang telah disiapkan.

Pembelajaran tersebut melibatkan elemen membaca dan memirsa teks cerpen. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok diskusi, dan masing-masing kelompok diarahkan untuk memahami isi teks cerpen tersebut. Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam teks cerpen. Kemudian pada elemen menulis, peserta didik diarahkan untuk menulis ulasan berdasarkan teks cerpen yang telah dibaca. Pada elemen berbicara dan mempresentasikan, peserta didik diarahkan untuk melakukan presentasi di depan kelas dengan menyampaikan hasil diskusi mereka dalam mengerjakan LKPD. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi.

Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah itu, guru memberikan kesimpulan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari mengenai apresiasi prosa fiksi. Guru memberikan tugas individu sebagai pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk membaca sebuah novel berjudul *Bumi* karya Tere Liye lainnya dengan memindai kode QR yang tersedia di dalam LKPD. Guru meminta peserta didik untuk mencari kutipan dalam novel mengenai aspek sosial yang meliputi budaya, lingkungan sosial, dan ekonomi. Peserta didik diminta mengidentifikasi aspek sosial dalam novel *Bumi* seperti contoh pada materi ajar aspek sosial dalam novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Kemudian, guru memberikan informasi akan membahas tugas tersebut pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian, novel *Tanah Para Bandit Karya Tere Liye* dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA kelas XI atau fase F sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, novel ini juga dapat menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai moral dan membentuk akhlak siswa. Melalui novel ini, siswa diajarkan dalam berbuat kejujuran dan keadilan. Novel ini menyoroti pentingnya kejujuran dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Tokoh-tokohnya dihadapkan pada dilema moral yang menguji integritas mereka, sehingga menegaskan bahwa kejujuran adalah nilai yang harus dijunjung tinggi.

Pada penelitian ini, implikasi pembelajaran dirancang dalam bentuk modul ajar tentang mengapresiasi karya sastra. Modul ajar dilengkapi dengan materi ajar apresiasi prosa fiksi, teks cerpen atau novel. Materi ajar dilengkapi dengan contoh analisis aspek sosial novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye. Modul ajar dapat digunakan sebagai acuan bagi pendidik untuk merancang proses pembelajaran yang terencana sehingga tercipta pembelajaran yang tersusun dengan baik. Berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) elemen membaca/memirsa, menulis, serta berbicara/mempresentasikan terciptalah sebuah modul ajar. Modul ajar tersebut secara umum terdiri atas beberapa bagian, yaitu, (1) Informasi Umum, (2) Identitas Modul, (3) Kompetensi Awal, (4) Capaian Pembelajaran, (5) Profil Pelajar Pancasila, (6) Target Peserta Didik, (7) Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran, (8) Sarana dan Prasarana, (9) Komponen Inti. (10) Tujuan Pembelajaran, (11) Pemahaman Bermakna, (12) Pertanyaan Pemantik, (13) Persiapan Pembelajaran, (14) Kegiatan Pembelajaran, (15) Asesmen/Penilaian, (16) Refleksi, (17) Pengayaan/Remedial, dan (18) Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.

Penelitian ini menyajikan hasil yang dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Modul ajar dan LKPD disertakan dalam lampiran sehingga berfungsi sebagai panduan bagi peserta didik untuk mengapresiasi karya sastra dengan menganalisis teks cerpen atau novel. Adapun isi dari LKPD tersebut meliputi, (1) Topik pembelajaran, (2) Capaian pembelajaran, (3) Tujuan pembelajaran, (4) Petunjuk belajar, dan (5) Soal-soal.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dalam novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye ditemukan aspek sosial yang terdapat dalam novel meliputi budaya, lingkungan sosial, dan ekonomi. Aspek sosial tersebut juga mencakup budaya diperoleh 35 data, yang meliputi kepercayaan, simbol, seni, norma, moral, politik, pandangan hidup. Lingkungan sosial diperoleh 30 data, yang meliputi hubungan sosial, kriminalitas, kependudukan, profesi, kelas sosial. Ekonomi diperoleh 33 data, yang meliputi aktivitas produksi, distribusi, konsumsi, pendapatan, kemiskinan, gaya hidup. Berdasarkan analisis data aspek sosial yang terdapat dalam cerita pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye ditemukan data aspek sosial yaitu sejumlah 98 data.

Hasil penelitian dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam materi menganalisis teks cerpen atau novel pada bab 6 “*Mengembangkan Apresiasi Prosa Bertema Lingkungan”* pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase F atau kelas XI untuk SMA Kurikulum Merdeka. Capaian Pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam penelitian adalah elemen membaca dan memirsa, elemen menulis, serta elemen berbicara dan mempresentasikan. Melalui hal ini, peserta didik dapat mengapresiasi teks cerpen atau novel secara kritis. Hasil penelitian ini berupa modul ajar menganalisis teks cerpen atau novel serta LKPD disertai dengan materi ajar yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai acuan untuk peserta didik dalam menganalisis teks cerpen atau novel.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adnyana, K. S. (2023). Penilaian Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, *11*(2), 343–359. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v11i2.2849>

Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). Nilai Keberanian dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *3*(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.447>

Arifa, D. K., & Admojo, W. (2023). Aspek Sosial dalam Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen: Kajian Sosiologi Sastra. *Doctoral Dissertation, UIN RADEN MAS SAID*.

Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*, 29.

Fitzgelard, A. R., Andini, D., Sasmi, A., & Susanto, D. (2023). Representasi Kebijakan Pendidikan di Indonesia dalam Novel Bakri, Sang Guru Demonstran Karya Isno El Kayyis. *Belajar Bahasa*, *8*(2), 123–136. <https://doi.org/10.32528/bb.v8i2.841>

Galingging, A. A., & Putrimina, M. F. (2023). Analisis Aspek Sosial Dalam Novel Bumi Karya Tereliye. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, *3*(2), 462–473. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.11714>

Hartanto, H., Sutejo, & Suprayitno, E. (2021). Aspek Sosial Dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *8*(1), 22–28. <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/87/94>

Kusuma, D. (2024). Analisis Unsur Pengimajian Pada Puisi “Di Negeri Amplop” Karya Mustofa Bisri. *Jendela ASWAJA*, *5*(1), 33–41. <https://doi.org/10.52188/ja.v5i1.759>

Liye, T. (2023). *Tanah Para Bandit*. Depok: Penerbit Sabak Grip.

Lubis, H. P. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *1*(3), 185–189.

Rahmawati, A., Nyoman Diarta, ) I, & Laksmi, A. A. R. (2022). Analisis Pendekatan Mimetik Dalam Novel Trilogi Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , *4*(1), 13–23. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/4150>

Ratnasari, I., & Windhasari, F. (2019). *Aspek Sosial dan Nilai Sosiologis yang Terdapat Pada Cerpen Matsuri No Ban Karya Kenji MIyazawa*. *1*, 6.

Sari, & Widodo. (2024). *Kritik Sosial Masyarakat Kelas Bawah dalam Novel Tulus Setiyadi*. *8*, 231 243. <https://doi.org/10.22216/kata.v8i2.2913>

Soelaeman, M. (2017). *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, *10*(1), 17–27. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>

Supriani, R. (2018). *Kajian Sosiologi Sastra pada Fenomena Sastra Online*. 65–70.

Vikria, E., Wardarita, R., & Missriani. (2021). Aspek-Aspek Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, *5*, 121–142.